

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan manufaktur selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan para pelanggannya. Hal ini sering terjadi karena tidak selamanya barang atau jasa tersedia setiap saat. Hal ini perlu diperhatikan agar bahan baku yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran produksi. Kemajuan atau keberhasilan suatu industri salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian persediaan (*inventory*). Pengendalian persediaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang ditimbulkan.

Masalah umum dalam model *inventory* bersumber dari kejadian yang dihadapi setiap saat dalam bidang usaha, baik dibidang dagang maupun industri. kejadian – kejadian tersebut dapat terjadi pada persediaan barang yang terlalu banyak atau mungkin persediaan barang terlalu sedikit untuk memenuhi permintaan konsumen dimasa mendatang. Jika barang terlalu banyak dalam *inventory* maka perusahaan harus menanggung biaya tambahan seperti ongkos pergudangan, jika barang yang terlalu sedikit menimbulkan kekurangan persediaan barang yang akhirnya akan merugikan perusahaan sendiri.

CV Graha Pratama Fish merupakan Industri yang memproduksi berbagai olahan makanan yaitu Fillet, Nugget *Stick*, Nugget Sayur, Bakso dan Kerupuk Kulit Ikan Patin. CV Graha Pratama Fish bertempat di Desa Koto Masjid No 7 Kec.XIII Koto Kampar Kab.Kampar Provinsi RIAU. Bahan baku utama dalam CV Graha Pratama Fish ini ialah ikan patin yang beratnya 5 ons sampai dengan 1 Kg dan bahan baku pendukung lainnya adalah tepung sagu, tepung terigu, tepung tapioka, tepung meizena, tepung susu, margarin, bawang putih, bawang bombai, marica, garam, gula, minyak, jahe, kunyit, ketumbar, lengkuas dan sayur untuk pembuatan *nugget* sayur. Bahan baku pada CV Graha Pratama Fish didatangkan

oleh *supplier* dari UPT Sentra Pengolahan Hasil Perikanan yang juga berlokasi di Desa Koto Mesjid.

Untuk bahan baku utama, CV Graha Pratama Fish melakukan 4 kali pemesanan ikan patin dalam satu bulan dimana pemesanan dilakukan kurang lebih sebanyak 2 ton atau 2000Kg selama satu bulan. Jumlah pemesanan yang dilakukan dalam setiap minggu adalah sebanyak 500Kg setiap kali pemesanan dan untuk bahan baku pendukung seperti tepung – tepung yang digunakan pemesanan dilakukan satu kali dalam seminggu dengan jumlah pemesanan tiap minggu yang tidak tetap, sedangkan permintaan dari konsumen selalu berubah. Oleh karena itu permasalahan yang terjadi pada Industri ini adalah sering terjadinya kekurangan bahan baku utama sehingga membuat proses produksi jadi terhenti sementara sampai bahan baku dipesan kembali. Laporan menipisnya bahan baku pada industri ini hanya berdasarkan perkiraan dari pekerja dibagian produksi. Selama ini CV Graha Pratama Fish hanya mengandalkan intuisi pekerja dibagian produksi saja untuk menentukan jumlah bahan baku yang akan dipesan kembali. Pengambilan keputusan tersebut tentunya akan menimbulkan ketidakpastian dalam setiap pesanannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam perencanaan persediaan suatu industri harus memiliki jumlah persediaan barang yang optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dapat mengetahui kapan sebaiknya dilakukan pemesanan kembali agar tidak terjadi kekosongan barang digudang dan memiliki cadangan pengaman (*safety stock*) yang optimal dengan tetap meminimasi ongkos persediaan.

CV Graha Pratama Fish memiliki bak penampungan bahan baku utama (ikan patin) yang bisa menampung ikan patin lebih 2ton ikan patin, akan tetapi CV Graha Pratama Fish hanya melakukan pengadaan bahan baku utama setiap kali pesan 500Kg setiap minggu dan selama satu bulan jumlah pemesanan bahan baku ikan sebanyak 2ton atau 2000kg. Jika permintaan banyak CV Graha Pratama Fish kekurangan bahan baku.

Pada pengendalian *inventory control* ada beberapa metode pengendalian, salah satunya yaitu *Statistical Inventory Control*. Klasifikasi metode pengendalian

inventori secara statistik ada Deterministik, Probabilistik dan Stokastik. Dalam pengendalian inventori deterministik permintaan barang diketahui secara pasti sedangkan pada pengendalian inventori probabilistik permintaan barang akan berfluktuasi sesuai dengan kebutuhan konsumen dan pada pengendalian inventori stokastik pola permintaannya tidak tentu.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengendalikan sistem persediaan agar dapat memenuhi kebutuhan bahan baku dengan menjaga total ongkos persediaan yang dikeluarkan tetap optimal sehingga tidak terjadi lagi kekurangan bahan baku pada saat melakukan proses produksi. Maka metode pengendalian persediaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah probabilistik model Q dengan *backorder*. Akan tetapi solusi optimal sulit dipecahkan dengan metode analisis maka dalam penelitian ini digunakan solusi dengan metode Hadley Within untuk menentukan ukuran lot pemesanan optimal, dan *reorderpoint*

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Menentukan ukuran lot pemesanan yang optimal.
2. Menentukan nilai ROP (*Reorder Point*).
3. Menentukan *Safety stock* bahan baku.

1.4 Batasan Masalah

Guna mempermudah penelitian yang akan dilakukan, maka ditetapkan batasan-batasan. Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan diamati pada penelitian adalah *Fillet*, *nugget stick* dan bakso.
2. Persediaan bahan baku yang akan diteliti *disupply* oleh satu *supplier*.
3. Data persediaan hanya 1 Tahun terakhir.
4. Biaya transportasi ditanggung oleh CV Graha Pratama Fish.
5. Biaya pengadaan bahan baku ditanggung oleh CV Graha Pratama Fish.

1.5 Asumsi

1. Pemesanan bahan baku ikan 2ton (2000Kg) setiap kali pemesanan.
2. *Leadtime* pemesanan bahan baku ikan 7-8 Hari.
3. Biaya transportasi ditanggung oleh CV Graha Pratama Fish.
4. Biaya pengadaan bahan baku ditanggung oleh Graha Pratama Fish.
5. Tidak terjadi *lost sale*, permintaan yang tidak terpenuhi akan dilakukan *backorder* dan dipenuhi dengan pengiriman berikutnya.
6. Harga beli bahan baku ikan patin selama 1 Tahun terakhir adalah tetap.
7. Biaya simpan atau ongkos simpan adalah tetap.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan kerja praktek ini dapat dilihat pada uraian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan masalah, Asumsi-asumsi serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan tentang teori pendukung yang berfungsi sebagai dasar penulis untuk melakukan penelitian dan dapat mendukung dalam proses pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang uraian langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal sampai akhir proses penyusunan laporan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang data yang diperoleh dari hasil *survey* pada Graha Pratama Fish yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan perhitungan yang telah ditetapkan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan evaluasi dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN